PENGARUH PENERAPAN TAX AMNESTY DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI



Skripsi Disusun Oleh: YOLANDA FEBIOLA 01031381621238 AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PENERAPAN TAX AMNESTY DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Disusun Oleh:

Nama

: Yolanda Febiola

Nim

: 01031381621232

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian

: Perpajakan

Disetujui Untuk Digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 12 juli 2021

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Tanggal : 5 JUL | 202 |

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M,. Ak

NIP. 196503111992032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Penerapan *Tax Amnesty* dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Di susun Oleh

Nama

: Yolanda Febiola

Nim

: 01031381621238

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntasni

Bidang Kajian: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Rabu, 4 Agustus 2021 dan telah

memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komperehensif Palembang, 11 Mei 2022

Dr. E. Yusnami, S.E., M.Si., A NIP. 197704172010122001

Anggota

Anggota

W 5 7 1: 55 65 111 11

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., AK NIP. 196503111992032002

 Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 198712282018032001

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

hold word

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., A NIP. 197304317997037002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Yolanda Febiola

NIM

: 01031381621238

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi

Bidang Kajian: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul,

"Pengaruh Penerapan *Tax Amnesty* dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi"

Pembimbing,

Ketua

: Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

Anggota

: Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., AK

Tanggal Ujian: 04 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 11 Mei 2022

Penulis Pernyataan,

NIM.01031381621238

Tolanda Febiola

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

" Setiap bunga memiliki waktu mekarnya masing – masing, setiap orang memiliki waktu sukses yang berbeda. Jadi bersungguh-sungguh lah, maka kita bias memperoleh kesuksesan"

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orangtua
- Semua Sahabat tersayang
- Teman Seperjuangan Akuntansi 2016
- Almamaterku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas

segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Tax Amnesty dan

Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi" ini

guna memenuhi tugas akhir dan syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1)

Universitas Sriwijaya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, dan keterbatasan ilmu pengetahuan dan

pengalaman, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka

dari itu semua saran dan komentar yang bersifat membangun dari semua pihak,

dengan senang hati penulis terima. Semoga skripsi ini member manfaat bagi

pihak-pihak yang memerlukannya dan dapat menambah khasanah pengetahuan.

Palembang, 11 Mei 2022

Yolanda Febiola

01031381621238

vi

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas akhir dan syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA,** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 4. Ibu Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak dan ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku penguji ujian komprehensif yang telah memberikan masukan dan nasihat yang berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

- Semua Bapak Dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
- Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
- 8. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat, yang telah berkenan membantu memberikan data.
- 9. Kedua Orang Tua saya tercinta, Ibu saya Fidya Sukmawati, dan ayah saya Ferry Indrawan terima kasih untuk segalanya, yang tiada hentinya memberikan doa dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
- 10. Teman seperjuangan kuliah, geng arisan, Rentika Damara, Indira Marsha, Tiara Aulia, Nadra Karemliya, Berliana Permatasari, dan Yuzi Amelia.
- 11. Seluruh Teman-Teman Jurusan Akuntansi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
- 12. Semua pihak yang selama ini turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin Ya Robbal Alamiin.

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menytakan bahwa skripsi dari mahasiswa

Nama : Yolanda Febiola

NIM : 01031381621238

Ketua

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., AK NIP. 1977044172010122001

Judul : Pengaruh Penerapan *Tax Amnesty* dan Kesadaran Wajib Pajak

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Telah kami periksa, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Palembang, 11 Mei 2022

Anggota

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., AK

NIP. 196503111992032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., AK NIP. 197304317997031002

ix

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan *Tax Amnesty* dan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Oleh: Yolanda Febiola

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Tax Amnesty* dan Kepatuhan Wajib pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha dengan omzet >100juta dan terdaptar di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan 100 responden yang ditentukan dengan rumus *slovin*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer diperoleh secara langsung dari responden, sedangkan metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Tax Amnesty* berpengauh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan singnifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci : *Tax Amnesty*, Kesadaran Wajib Pajak, Wajib Pajak Orang Pribadi, Kepatuhan Wajib Pajak

Ketua Anggota

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

NIP. 197704172010122001 NIP. 198605132015042002

naini, SE., M.Si.

Mengetahui, Ketua urusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect of Tax Amnesty Implementation and Individual Taxpayer Awareness on Individual Taxpayer Compliance

By: Yolanda Febiola

The purpose of this research is determine the effect of tax amnesty and taxpayer compliance on individual taxpayer compliance. The population of this research is individual taxpayers who carry out business activities with a turnover of > 100 million and are registered at KPP Pratama Palembang Ilir Barat. The sample in this study was obtained with 100 respondents determined by the slovin formula. The method used in this research is descriptive method and quantitative analysis. In this study the data used are primary data obtained directly from the respondents, while the analysis method of this study uses multiple linear regression. The results show that the implementation of Tax Amnesty has a significant effect on individual taxpayer compliance. Taxpayer awareness has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance.

Keywords: Tax Amnesty, Taxpayer Awareness, Individual Taxpayer, Taxpayer Compliance

Ketua Anggota

Dr. E. Yushaini, SE., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

NIP. 198605132015042002

Mengetahui, Ketua Jirusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.A.c., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

| DAFT | AR IS | SI | xii |
|--------|-------|---|---------|
| DAFT | AR T | CABEL | xv |
| DAFT | AR G | GAMBAR | xvi |
| BAB I | | | 1 |
| PEND | AHU | LUAN | 1 |
| 1.1 | Lat | Latar Belakang | |
| 1.2 | Ru | musan Masalah | 6 |
| 1.3 | Tuj | juan Penelitian | 6 |
| 1.4 | Ma | anfaat Penelitian | 7 |
| 1.5 | Sis | stematika Penulisan | 8 |
| BAB II | [| | 10 |
| TINJA | UAN | N PUSTAKA | 10 |
| 2.1 | Lar | ndasan Teori | 10 |
| 2.1 | 1.1 | Teori Atribusi (Atribution Theory) | 10 |
| 2.1 | 1.2 | Tax Amnesty | 11 |
| 2.1 | 1.3 | Kesadaran Wajib Pajak | 12 |
| 2.1 | 1.4 | Kepatuhan Wajib Pajak | 13 |
| 2.2 | Per | nelitian Terdahulu | 14 |
| 2.3 | Per | ngembangan Hipotesis | 19 |
| 2.3 | 3.1 | Pengaruh Penerapan <i>Tax Amnesty</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Paj Orang Pribadi | |
| 2.3 | 3.2 | Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang . 20 | Pribadi |
| 2.4 | Ke | rangka Pikir | 21 |
| BAB II | [[| | 23 |
| МЕТО | DE P | PENELITIAN | 23 |
| 3.1 | Rai | ncangan Penelitian | 23 |
| 3.2 | Jen | nis dan Sumber Data | 23 |

| 3.3 | Tek | nik Pengumpulan Data2 | 4 |
|-------|---------|--|----|
| 3.4 | Pop | ulasi dan Sampel Penelitian2 | 4 |
| 3. | 4.1 | Populasi2 | 4 |
| 3. | 4.2 | Sampel2 | 5 |
| 3.5 | Tek | nik Analisis Data2 | 6 |
| 3. | 5.1 | Uji Instrument Penelitian2 | 6 |
| 3. | 5.4. | Uji Asumsi Klasik2 | 7 |
| 3. | 5.2 | Analisis Regresi Linier Berganda | 9 |
| 3. | 5.3 | Uji Hipotesis3 | 0 |
| 3. | 6 D | Pefinisi Operasional dan Pengukuran Variabel3 | 1 |
| BAB 4 | 1 | 3 | 4 |
| HASII | L PEN | ELITIAN DAN PEMBAHASAN3 | 4 |
| 4.1 | Gan | nbaran Umum Objek Penelitian3 | 4 |
| 4. | 1.1 | Deksripsi Data | 4 |
| 4. | 1.2. De | skriptif Karakteristik Responden3 | 5 |
| 4.2 | Pen | gujian dan Hasil Analisis3 | 6 |
| 4. | 2.1 | Statistik Deskriptif3 | 6 |
| 4. | 2.2 | Uji Instrumen Penelitian | 7 |
| 4. | 2.2.2 U | Jji Reliabilitas3 | 9 |
| 4. | 2.3 Uji | Asumsi Klasik4 | 0 |
| 4. | 2.3.1 U | Jji Normalitas4 | 0 |
| 4. | 2.3.1 | Uji Multikolinearitas4 | 2 |
| 4. | 2.3.2 | Uji Heteroskedastisitas4 | .3 |
| 4. | 2.4 An | alisis Regresi Linear Berganda4 | 4 |
| 4. | 2.5 Uji | Hipotesis4 | 5 |
| 4. | 2.6 Uji | T4 | 6 |
| 4.3 | Pen | nbahasan Hasil Penelitian4 | 8 |
| 4. | 3.1 | Hasil Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Penerapan <i>Tax Amnesty</i> terhadap | |
| | | Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi4 | 8 |
| BAB v | V | 5 | 1 |
| PENU | TUP | 5 | 1 |
| 5.1 | Kes | impulan5 | 1 |

| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 51 |
|-------|-------------------------|------|
| | | |
| 5.3 | Saran | 52 |
| 0.0 | ~ // // // / | |
| DAFTA | R PUSTAKA | . 53 |

DAFTAR TABEL

| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu |
|--|
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel |
| Tabel 4.1 Data Distribusi Kuesioner Penelitian |
| Tabel 4.2 Deskripsi Responden |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas Data |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas |
| Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) |
| Tabel 4.11 Hasil Uji t |
| Tabel 4.12 Menguji Signifikan Pengaruh dengan Nilai T |
| Tabel 4.13 Menguji Signifikan Pengaruh dengan Nilai Probabilitas (Sig.) 47 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 1.1 Grafik Kepatuhan Wajib Pajak |
|---|
|---|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan terbesar di Indonesia yaitu dari pajak. Kewajiban finansial atau retribusi yang dikenakan terhadap wajib pajak (orang pribadi atau badan) oleh negara atau institusi yang fungsinya setara dengan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran publik (Resmi, 2011). Pajak dipungut berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum, pajak berupa pajak langsung maupun tidak langsung dapat dibayar berupa uang atau kerja dengan tingkat ukuran yang sama, bayaran kepada negara (yang diwajibkan) menurut peraturan saat ini dengan tidak mencapai kinerja kembali yang sudah ditentukan dan fungsinya untuk membayar pengeluaran umum atas adanya hubungan antara tujuan negara yang sudah ditetapkan pemerintah (Waluyo, 2013).

Pengampunan Pajak atau *tax amnesty* merupakan penghapusan pajak yang seharusnya dibayar dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam UU No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. dalam undang-undang ini juga disebutkan, wajib pajak hanya perlu mengungkap harta dan membayar tebusan pajak sebagai pajak pengampunan atas harta yang selama ini tidak pernah dilaporkan, penghapusan pajak terhutang serta denda administrasi maupun pidana dalam hal perpajakan pengampunan pajak ini dilakukan dengan cara mengungkap harta agar wajib pajak yang selama ini tidak melaporkan seluruh harta kekayaan dengan benar memiliki kesempatan untuk

memperbaikinya (Undang-undang nomor 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak).

Sumber penerimaan pajak yang dominan hampir 70 persen penerimaan berasal dari sektor pajak, peraturan perundang-undangan perpajakan selalu mengalami perubahan, tetapi tidak merubah ciri dan corak. Sistem pemungutan pajak yang berlaku yang artinya wajib pajak (WP) diwajibkan menghitung, memperhitungkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku, wajib pajak berkewajiban untuk melaporkan secara teratur jumlah pajak yang terhitung dan yang dibayar sebagaimana ditentu 2 dalam peraturan undang-undang yang berlaku (Mardiasmo, 2009). Penerimaan pajak di Indonesia beberapa tahun belakang ini selalu tidak sesuai dari target yang telah ditetapkan. Direktorat Jendral pajak kementrian keuangan mencatat penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2015-2020 ditunjukkan dalam grafik sebagai berikut:

85% 80% 80% 78% 75% 73% 72,50% 73% 71% 70% 60% 61% 2015 2016 2020 2017 2018 2019 ■ % REALISASI RASIO % TARGET RASIO Wajib SPT 19,00 juta

Gambar 1.1 Grafik Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Kementrian Keuangan, 2021

Gambar 1.1 memperlihatkan kepatuhan wajib pajak tahun 2015–2020. Grafik warna kuning menunjukkan bahwa target kepatuhan wajib pajak di Indonesia tahun 2015–2020 mengalami peningkatan, pada tahun 2020 mencapai 78 persen. Warna hijau dan *orange* menunjukkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia dari tahun 2015–2020 masih rendah dan belum mencapai target. Di tengah kondisi ketidakpastian, respon kebijakan yang cepat dari Pemerintah menjadi sangat penting. Di bidang perpajakan, Pemerintah telah menyesuaikan target penerimaan pajak sebanyak dua kali, pertama dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 54 tahun 2020 pada 3 April 2020, yang merevisi target penerimaan pajak menjadi sebesar Rp1.254,11 triliun. Besaran target ini kembali direvisi melalui Perpres Nomor 72 tahun 2020 pada 24 Juni 2020, dengan menyesuaikan target penerimaan pajak menjadi sebesar Rp1.198,82 triliun.

Tahun 2015 wajib pajak yang menyampaikan SPT tahunan dilaporkan sebanyak 18,16 juta, ditahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 20,16 juta, sementara ditahun 2017-2019 megalami penurunan wajib pajak yang melaporkan SPT, dan ditahun 2020 wajib pajak SPT hanya melaporkan sebanyak 19,00 juta. Dikarenakan kurangnya kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya, kesadaran tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak akan tetapi memberikan bukti bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh positif dan signifikan. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya hal ini dikarenakan mereka memiliki pemikiran yang positif bahwa membayar pajak adalah kewajiban bagi setiap warga negara agar

pembangunan dapat berjalan dengan lancar (Abib, Yulistyowati, dan sitohan, 2017).

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan *tax amnesty* dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Faktor pertama yaitu penerpan *tax amnesty*, bahwa *tax amnesty* mempunyai manfaat jangka panjang dan jangka pendek, dalam jangka pendek *tax amnesty* dapat meningkatkan penerimaan negara serta kepatuhan wajib pajak, dan dalam waktu jangka panjang wajib pajak tidak dapat menghindari kewajiban perpajakan dikarenakan harta wajib pajak sudah dilaporkan kepada pemerintah ditahun sebelumnya (Pangkey, Sondakh, dan Tirayoh, 2017). Faktor kedua yaitu kesadaran wajib pajak, menurut Nugroho dan Edwin (2017) semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang kasus kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Gunung Kidul sampai dengan tahun 2015 terdapat wajib pajak sebanyak 44.106 yang terdaftar. Akan tetapi hanya sebanyak 26.933 wajib pajak yang menyampaikan SPT. Hal ini menunjukan tingkat kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Gunung Kidul hanya sebesar 61% (Suryanto dan Putri, 2017). Kasus kepatuhan pajak lainnya bahwa sumber penerimaan pajak adalah yang terbesar, yaitu sebesar 84,9% lalu diikuti oleh penerimaan negara bukan pajak (PNB) sebesar 15,0% dan hibah sebesar 0,1%. Mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu masalah yang paling serius bagi para pembuat kebijakan (Putu dan Krisna, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryanto dan Putri

(2017) seluruh wajib pajak orang pribadi dan badan yang berada diilingkup kerja kantor pelayanan pajak (KPP) pratama Wonosari. Kabupaten Gunung Kidul hingga tahun 2015 terdapat 50.252 wajib pajak yang terdaftar baik orang pribadi maupun wajib pajak badan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai signifikansi dari variabel persepsi wajib pajak tentang kebijakan *tax amnesty* sebesar 0,170 atau lebih dari 0,05, dengan kata lain Persepsi wajib pajak tentang kebijakan *tax amnesty* tidak signifikan, hal ini berarti bahwa data mendukung H0 dan tidak mendukung Ha.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel dan objek yang ditentukan. Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode convenience sampling, dimana pengambilan sampelnya dipilih secara bebas atau tidak terkait dengan kriteria yang telah ditentukan dan objek peneliti terdahulu diperoleh dari seluruh wajib pajak orang pribadi dan badan yang berada diilingkup kerja kantor pelayanan pajak (KPP) pratama Wonosari, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang sampelnya mempunyai kriteria khusus yang harus dilihat oleh peneliti. Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan membagikan kuesioner pada responden, kuesioner yaitu merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan di bagikan kepada responden yang berhubungan dengan pemasalahan yang akan diteliti dan objek penelitian ini diperoleh dari kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat dengan kriteria khusus semua wajib pajak yang terdaftar di kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Palembang ilir barat yang memiliki usaha.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa banyak wajib pajak yang sadar atas kewajibannya untuk membayar pajak mengginggat seberapa besar kepedulian masyarakat tentang ketaatan dan kepedulian dalam membayaran pajak, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerpan *Tax Amnesty* dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Kantor KPP Pratama Palembang)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh penerapan *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?
- 2) Bagaimana pengaruh wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- Untuk menganalisis pengaruh penerapan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- Untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan, dan pembelajaran, serta gambaran mengenai adanya pengaruh penerapan *tax* amnesty dan kesadaran wajib pajak dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, Penelitian ini dapat bisa menjadi referensi yang bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti yang diuraikan sebagai berikut :

a. Bagi Instansi

Memberikan informasi mengenai pengaruh kebijakan *tax amnesty* dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi agar kedepannya lebih sadar atas kepatuhannya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan Dapat menambah wawasan peneliti terkait kebijak *tax amnesty* dan kesadran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam mengangkat masalah mengenai topik yang sama di bidang perpajakan, serta bisa menjadi referensi agar dapat di tingkatkan kualitas penelitian.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan *tax amnesty* dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini mengemukakan 5 bab yang secara garis besar tersusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjabarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini menjabarkan landasan teori, penelitian terdahulu, alur pikir, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara detail mengenai rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Saiful Abib, Efi Yulistyowati, Amri Panahatan Sihotang. Dosen. 2017. "Implikasi Penerapan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Oleh." *Jurnal Humani* 7(1): 1–18.
- Alfiyah Nur, dan Sri Wahjuni Latifah. 2017. "Pengaruh Pelasanan Kebjijakan Sunset Policy, *Tax Amnesty*, Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Reviu Akuntans* 7(2): 1081–90.
- Arisandy, N. 2017. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online *Di Pekanbaru. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 1.
- Arikunto, S. 2009. 53 Metodelogi Penelitian (edisi revisi) *Metodelogi Penelitian* (*Edisi Revisi*). Bina Askar. Yogyakarta.
- Elin Dwi Mareti, Susi Dwimulyani. 2019. "Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderasi." *Prosiding Seminar Nasional* 2(3343): 2584.
- Elisabeth Nadia Rorong, Lintje Kalangi, Treesje Runtu. 2017. "Pengaruh Kebijakan *Tax Amnesty*, Kesadaran Wajib Pajak dan SanksiI Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Manado." *Akuntansi Going Concern* 12(2): 175–87.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* 23 (Ed.ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Luh Putu Irma Anggarini, Anik Yuesti, and I Made Sudiartana. 2019. "Pengaruh Penerapan Kebijakan *Tax Amnesty*, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Oran Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur." *Jurnal Riset Akuntansi* 9(1): 48–61.
- Luthans, F. 2005. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiasmo. 2009. Perpajakan. revisi. Yogyakarta: andi.
- Masruroh, Siti. 2013. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WPOP di Kabupaten Tegal). Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

- Milka Magrita Pangkey, Jullie J. Sondakh2, Victorina Z. Tirayoh. (2017). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan *Tax Amnesty* Di KPP Pratama Manado. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi.
- Nainggolan, Ikhsan Abdullah Edisah Putra. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak Dengan Penerapan UU *Tax Amnesty* Sebagai Variabel Moderating Pada KANWIL DJP Pembangunan Infra Struktur Pembangunan Nasional Dalam Rangka Intensifikasi Dan Ekstensifi." *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi* 1(2): 181–91.
- Nugroho, Edwin. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Perkerjaan Bebas di KPP Pratama Yogyakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2016. *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak*. Lembaran Ri Tahun 2016 No.131. Jakarta.
- Putu Luh Santi Krisna. dan Merkusiwati 2018. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Sanksi Perpajakan , E-Filing , Dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 22(2302–8556): 1626–55.
- Resmi, Siti. 2011. Perpajakan: Teori Dan Kasus. jakarta: Salemba Empat.
- Robbins dan Judge, 2008, Perilaku Organisasi, Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011, Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Ika Septiani Putri. 2017. "Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Kebijakan Tax Amnesty (Pengampunan Pajak), dan Motivasi Membayar." *Jurnal Akuntansi* 5(1).
- Sukma, Tut, Edy Sujana, and Nyoman Trisna Herawati. 2017. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kemauan Wajib Pajak Dalam Mengikuti Program *Tax Amnesty* (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Singaraja)." *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 7(1): 11.
- Waluyo. 2013. Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

- Wijaya, A., & Janah, M. 2017. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi atas Perilaku Penggelapan Pajak. *Jemasi*, 13(1), 87–111.
- Wulansari, Riska. 2017. Pengaruh Sanksi Denda Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sikap Rasional, dan Pelayanan Fiskus Pada Kepatuhan Wajib Pajak di Kpp Kota Parepare.